

ABSTRAK

Berdasarkan observasi pengamatan awal di kelas Vc SDN Kalisari 03 Kecamatan Sayung Kabupaten Demak, ditemukan masalah dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia khususnya ketrampilan berbicara. Banyak siswa yang belum memenuhi KKM sesuai indikator keberhasilan. Dikarenakan saat pembelajaran di kelas sebagian besar masih menggunakan metode ceramah sehingga membuat siswa merasa cepat bosan dan monoton pada proses pembelajaran sehingga siswa sering tidak memperhatikan guru didepan dan terbiasa tergantung pada jawaban teman saat ulangan berlangsung. Maka perlu adanya usaha yang dilakukan untuk mencapai tujuan pendidikan yang optimal salah satunya dengan menggunakan model pembelajaran yang inovatif. Tujuan penelitian ini adalah meningkatkan kejujuran siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia melalui model *Think Talk Write* kelas Vc SDN Kalisari 03, meningkatkan ketrampilan berbicara siswa mata pelajaran Bahasa Indonesia melalui model pembelajaran yang inovatif yaitu model *Think Talk Write* kelas Vc SDN 03 Kalisari. Jenis penelitian yang peneliti lakukan adalah jenis penelitian tindakan kelas dengan tahapan perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Pelaksanaan dalam penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus, dan setiap siklus terdiri dari 2 kali pertemuan. Subjek penelitian adalah siswa kelas Vc SDN 03 Kalisari. Teknik pengumpulan data sendiri menggunakan tes lisan, observasi, dan angket. Hasil penelitian siklus I menunjukkan bahwa kejujuran siswa mendapatkan presentase 57,78% dengan kriteria kejujuran cukup. Pada siklus 2 terdapat peningkatan yaitu dengan presentase 81,90% dengan kriteria sangat jujur. Hal ini juga terjadi adanya peningkatan aktivitas siswa yang ditunjukkan pada siklus I dengan presentase 60,50% dengan kriteria cukup sedangkan pada siklus 2 terdapat peningkatan aktifitas siswa dengan presentase 85,41 dengan kriteria sangat baik. Begitu pula, pada ketrampilan berbicara siklus I ke siklus 2 mengalami peningkatan. Pada siklus 1 dengan presentase ketrampilan berbicara siswa dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan. Pada siklus I diperoleh presentase ketuntasan belajar 67,5%. Pada siklus II, diperoleh presentase ketuntasan belajar 88,5 % dari jumlah seluruh siswa. Berdasarkan hasil penelitian di atas maka dapat disimpulkan bahwa model *Think Talk Write* dapat meningkatkan kejujuran siswa, aktivitas siswa dan ketrampilan berbicara siswa di kelas Vc SDN Kalisari 03. Saran dari peneliti, diharapkan guru dapat menggunakan media visual yang lebih menarik sehingga siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran dan tidak bosan saat pembelajaran berlangsung.

Kata Kunci : Kejujuran, Ketrampilan berbicara, Model Pembelajaran *Think Talk Write*